

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.³ Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-

¹ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 2010, hal. 1

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 463

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁵

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang terkait dengan internalisasi budaya religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

⁵Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal. 9

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moleong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahamilangsung kenyataan dilapangan.⁶

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument, juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamatiinternalisasi budaya religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMPN 2 Tulungagung.

Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan. Peneliti melakukan penelitian pada bulan April 2020.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada SMPN 2 Tulungagung. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi objektif keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan letak teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian akan diperoleh berdasarkan teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian akan diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di SMPN 2 Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan keunikan tersendiri di sekolah ini. Di SMPN 2 Tulungagung menerapkan sistem disiplin ketat bagi siswa-siswinya dimana tetap memegang teguh nilai agama Islam. Jadi selain memprioritaskan pendidikan umum juga memprioritaskan nilai-nilai agama Islam. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut undang undang No 2 tahun 2003 tentang pendidikan merupakan sarana sikap, akhlak bagi siswa.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

2. Sumber Data

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

a Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung, data primer ini bisa disebut juga sebagai data langsung.⁷Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan yang

⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 62

lainya dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terkumpul tidak dari sumbernya langsung tetapi melalui media lain seperti koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder akan diperoleh dari website resmi laman SMPN 2 Tulungagung yakni:

- a. Sejarah berdirinya SMPN 2 Tulungagung
- b. Visi dan Misi SMPN 2 Tulungagung
- c. Struktur Organisasi SMPN 2 Tulungagung
- d. Data Guru, Staf dan Siswa SMPN 2 Tulungagung
- e. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melaluisuatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra.⁹Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara

⁸*Ibid.*, hal. 62

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

langsung pada proses internalisasi budaya religius di SMPN 2 Tulungagung. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹⁰

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu SMPN 2 Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait internalisasi budaya religius melalui kegiatan keagamaan, akan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

2. Wawancara atau *Interview* yang mendalam

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹¹

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada internalisasi budaya religius melalui kegiatan keagamaan. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan proses internalisasi budaya religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 143

¹¹ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal.

adalah: kepala sekolah SMPN 2 Tulungagung, wakil kepala sekolah SMPN 2 Tulungagung, guru-guru tenaga pendidik di SMPN 2 Tulungagung, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama islam pada siswa melalui kegiatan keagamaan, baik melalui pembelajarannya, kesehariannya, maupun dalam aktivitas yang biasa dilakukan di sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹² Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan dalam internalisasi budaya religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang tertulis berupa berkas-berkas arsip atau yang lainnya. Sehingga penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, yang akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti: Latar belakang sejarah berdirinya SMPN 2 Tulungagung, visi dan misi, struktur

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

organisasi, nama-nama guru, jumlah siswa serta mencatat sarana prasarana, atau yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan.

F. Analisa Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³ Sementara itu menurut Suprayogo yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa pengertian analisis data yaitu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁴ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Rokhmat subagiyo mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.¹⁵ Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal pokok untuk masalah internalisasi budaya reigius melalui kegian-kegiatan keagamaan di SMPN 2 Tulungagung.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 280.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 69

¹⁵ *Ibid.*, Hal.67

2. Paparan Data (*datadisplay*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶ Dalam penelitian ini paparan data yang digunakan adalah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara yang mana berpotensi untuk diambil kesimpulannya. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Setelah melakukan reduksi data, yakni memilih data yang dianggap sesuai dan membuang yang tidak perlu maka peneliti menyajikan agar dapat dipahami dengan baik, sehingga terhubung antara fokus penelitian dengan data yang telah direduksi tadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁷ Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari hasil pengamatan mengenai internalisasi budaya religius melalui kegiatan keagamaan di SMPN 2 Tulungagung.

¹⁶Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 192

¹⁷*Ibid.*, hal. 193

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

a Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengannarasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti terus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara

lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.¹⁸

c Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif triangulasi diartikan sebagai menggunakan secara bersama-sama, secara proporsional sesuai dengan kebutuhannya sejumlah teori, metode, teknik, dan peralatan lain. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang internalisasi budaya religius peserta didik dalam kegiatan keagamaan di SMPN 2 Tulungagung yang akan dilakukan tanya-jawab dengan beberapa guru, staff, kepala sekolah, dan wakil

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 180

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 150

kepala sekolah mengenai kegiatan keagamaan yang berlangsung dalam memperkuat nilai nilai budaya religius peserta didik.

Dalam hubungan ini Patton menunjukkan empat cara untuk menguji validitas data, yaitu:

- a) Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh.
 - b) Membandingkan pengakuan seorang informan secara pribadi dengan pernyataannya didepan umum.
 - c) Perbandingan pendapat pada saat dilakukan penelitian dengan situasi yang pernah terjadi sepanjang sejarah.
 - d) Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat.²⁰
- 2) Triangulasi teknik

Pada triangulasi tehnik ini peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3) Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada sore harinya.

²⁰*Ibid*, hal 151

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda, selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan jawaban dari waktu ke waktu dengan pertanyaan yang sama.

d Analisis khusus negative

Peneliti harus lebih jeli dalam mengumpulkan data dalam penelitian, seperti halnya dalam kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan budaya religius di SMPN 2 Tulungagung tersebut terdapat kesenjangan atau ketidak sesuaian dalam menjelaskan tahap-tahap internalisasi budaya religius melalui kegiatan keagamaan, dalam setiap kali pengulangan/dalam setiap kali melakukan penelitian lanjutan. Dalam keadaan ini peneliti harus benar-benar mengetahui nama yang merupakan data yang benar.

e Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f *Member chek*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. **Keteralihan** (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.²¹

3. **Kebergantungan** (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. **Kepastian** (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

²¹ Maya Mitra Kuswanti, SKRIPSI: “*Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Take Over Dan Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar*”, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016), hal: 82-85.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke sekolah untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²²

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-148